

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI KOMPOS PAITAN (*Tithonia diversifolia*) DAN PUPUK CAIR URINE KELINCI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEMANGI (*Ocimum basilicum* L.)

Oleh
Didit Ridwan Gunardi
NPM 185001055

Dosen Pembimbing
Ida Hadiyah
Suhardjadinata

Usahatani kemangi dalam skala besar masih belum banyak dilakukan, padahal permintaan kemangi terus meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil kemangi adalah perbaikan dalam teknik budidaya, seperti pemupukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi antara takaran kompos paitan dan konsentrasi pupuk cair urine kelinci yang memberikan pertumbuhan dan hasil kemangi terbaik. Penelitian ini dilakukan di Desa Cisaga, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat pada bulan September 2022 sampai Februari 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 8 perlakuan takaran kompos paitan dan konsentrasi pupuk cair urine kelinci diulang sebanyak 4 kali, yaitu A = Tanpa aplikasi kompos paitan dan pupuk cair urine kelinci (kontrol), B = Kompos paitan 15 t/ha, C = Kompos paitan 20 t/ha, D = Pupuk cair urine kelinci 200 ml/L, E = Kompos paitan 15 t/ha + pupuk cair urine kelinci 100 ml/L, F = Kompos paitan 15 t/ha + pupuk cair urine kelinci 200 ml/L, G = Kompos paitan 20 t/ha + pupuk cair urine kelinci 100 ml/L, H = Kompos paitan 20 t/ha + pupuk cair urine kelinci 200 ml/L. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi takaran kompos paitan dan konsentrasi pupuk cair urine kelinci berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah daun, berat total segar konsumsi per tanaman, berat total segar konsumsi per petak. Perlakuan pupuk cair urine kelinci 200 ml/L dan kompos paitan 20 t/ha + pupuk cair urine kelinci 100 ml/L memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil kemangi.

Kata kunci: Kemangi, Kompos paitan, Pupuk cair urine kelinci